

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran yang penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara, terutama negara yang sudah maju dan negara yang sedang berkembang yang menganut sistem ekonomi pasar yaitu sebagai penggerak pembangunan ekonomi nasional. pasar modal pada hakikatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional yang selama ini kita kenal, dimana ada pedagang, pembeli dan juga ada tawar-menawar harga. Pasar modal dapat diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan bentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut imeten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham adalah sebagian dari perusahaan (Vera CH. O. Manoppo, 2017).

Salah satu surat berharga yang dikategorikan efek dan diperdagangkan dipasar modal adalah saham. Menurut darmadji dan fakhruin (2011:5) saham adalah tanda penyertaan atau bukti kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan. Harga saham di pasar Indonesia memiliki kecenderungan yang fluktuatif dan berubah-ubah setiap detiknya. Penentuan harga saham ini dapat di analisis dengan menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal merupakan Teknik analisis dengan menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri (kondisi pasar) yang mengamati perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang alau.sedangkan analisis fundamental didasarkan suatau anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik yang diestimasikan.analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang, seperti faktor fundamental mikro (penjualan, kinerja keuangan perusahaan) dan faktor fundamental makro (kebijakan pemerintah,inflasi,pertumbuhan tingkat suku bunga,dan lain sebagainya). Oleh karena itu perusahaan yang telah *go public* sangat penting untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi setiap detik nya sebelum diperdagangkan saham mereka dipaar sekuritas karena semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Investor akan mempertimbangkan hasil atas investasi atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Investasi merupakan penanaman modal dimana investor berharap akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Setiap investor maupun calon investor pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui investasi yang telah diputuskan. (Masruroh, 2017) Investor membutuhkan informs yang tepat dan akurat tentang kinerja suatu perusahaan. Untuk mengetahui baik buruknya kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan alat analisi terhdap laporan

keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan untuk meneliti harga saham adalah ratio keuangan.

Current Ratio (CR) Merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek (Rahmadewi, 2018). *Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang-hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban (Gunawan, 2020). *Retur On Assets (ROA)* merupakan ratio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu (Vera CH. O. Manoppo, 2017). *Earning Per Share (EPS)* merupakan ratio yang menunjukkan bagian laba (profitabilitas) perusahaan untuk setiap lembar saham. Ratio ini menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya (Mujiono, 2017). *Total Assets Turnover (TATO)* ratio untuk mengukur perbandingan antara aktiva tetap yang dimiliki terhadap penjualan. Ratio ini berguna untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki secara efisien dalam rangka peningkatan pendapatan (Nur'aidawati, 2018).

Ratio keuangan merupakan suatu alat Analisa yang digunakan suatu perusahaan menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing pos pada periode tertentu. Kinerja ratio keuangan merupakan salah satu factor fundamental yang digunakan sebagai acuan oleh seorang investor yang akan

menanamkan saham. Dalam penelitian ini ratio yang digunakan tentang harga saham meliputi *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan *Total Asset Turnover (TATO)*.

Nilai suatu perusahaan dapat di gambarkan dengan adanya perkembangan harga saham di perusahaan pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dalam hal ini akan menarik minat para investor untuk membeli saham dengan menginvestasi modalnya pada perusahaan tersebut.

Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Retur On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Properti dan Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.**

1.2 Rumusan masalah

- 1) Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
- 2) Apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?

- 3) Apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
- 4) Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
- 5) Apakah *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
- 6) Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
- 2) Untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

- 3) Untuk mengetahui apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
- 4) Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
- 5) Untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
- 6) Untuk mengetahui apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Total Asset turnover (TATO)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Didalam pengertian suatu penelitian mengandung dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan juga manfaat praktis yaitu:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memperluas literatur tentang pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh Manfaat Praktis *Current Ratio (CR)*, *Debt To Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*,

Earning Per Share (EPS), dan *Total Aseet Turnover (TATO)* terhadap harga saham pada perusahaan *Properti dan Real Estate*.

2) Manfaat Praktif

Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan persepsi positif terhadap saham pada perusahaan *Properti dan Real Estate* dan bisa mengetahui bagaimana pengaruh perubahan ratio keuangan terhadap harga saham tersebut.

1.5 Pembatasan Masalah dan Originalitas

1.5.1 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu memperluas permasalahan, sehingga penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

3. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

1.5.2 Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan Andi; Cindi Novana; Sartika; Marlinda Latare Sihaloho; Baya Wulandari dengan judul” Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt On Equity (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Properti dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelian skripsi ini, Penulis membaginya dalam lima bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Barisan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, dan originalitas serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, definisi operational, variabel penelitian Teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian dalam suatu negara. Dalam jurnal yang dikemukakan oleh Maya dalam Afrida Rianti (2021) terdapat beberapa peran dan manfaat pasar modal yang diantaranya yaitu: (1) Pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien. (2) Pasar modal sebagai alternatif investasi. (3) Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik. (4) Pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan. (5) Peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

Instrumen pasar modal merupakan semua surat-surat berharga (securities) yang diperdagangkan di pasar bursa. Menurut Mohamad dalam Afrida Rianti (2021) terdapat beberapa bentuk instrumen di dalam pasar modal, yaitu diantaranya adalah: (1) Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham (shareholder atau stockholder). (2) Obligasi adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat yaitu di atas 3 tahun. (3) Bukti Right adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hak membeli itu dimiliki oleh pemegang saham lama. (4) Waran adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu.

2.1.2 Harga saham

Menurut Khaerul dan Hery Sutanto dalam Fransiska Simanullang (2020) mengemukakan bahwa “Saham merupakan surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan”. Sedangkan menurut William Hartanto dalam Fransiska Simanullang (2020) pengertian harga saham adalah “satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument financial yang mengacu pada bagaian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal.

2.1.3 Analisis Ratio dan Kinerja

Analisis ratio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Dengan menggunakan metode analisis seperti berupa ratio ini akan dapat menjelaskan atau dapat memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan sebuah perusahaan. Tujuan melakukan analisis ratio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Terdapat berbagai Teknik analisis, termasuk berbagai analisis ratio keuangan, yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Akan tetapi perlu disadari bahwa Teknik yang berbeda akan sesuai

untuk tujuan yang berbeda. Sebelum suatu analisis dilakukan, analisis harus mendefinisikan secara jelas unsur-unsur berikut ini:

- Sudut pandang yang diambil
- Tujuan analisis
- Standar perbandingan yang potensial

Dalam analisis keuangan sering kali terdapat godaan untuk menghitung semua angka. Padahal biasanya hanya terdapat beberapa hubungan yang akan menghasilkan informasi dan pandangan yang betul-betul dibutuhkan oleh analisis. Suatu ratio dapat menghubungkan besaran dengan besaran lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa ratio sebagai berikut:

1. Ratio Likuiditas

Ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Ratio ini ditunjukkan dari besar kecil aktiva lancar. Seberapa cepat perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (Kewajiban kurang dari satu periode/tahun).

Ratio *likuiditas* terdiri dari:

a. *Current Ratio* (Ratio Lancar)

Menurut Kasmir (2016:134) ratio lancar atau current ratio merupakan ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Merupakan ratio yang digunakan

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. (Sujarweni V. W., 2017). Hal serupa juga di kemukakan Mamduh (2016:75) yang mengatakan ratio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). *Current Ratio* dapat di hitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas / Leverage

Ratio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. *Ratio Solvabilitas / Leverage* terdiri dari:

- *Debt To Equity Ratio*

Dalam rangka mengukur resiko, fokus perhatian kreditor jangka Panjang terutama ditujukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas. Meskipun demikian mereka tidak dapat mengabaikan pentingnya tetap mempertahankan keseimbangan antara proporsi aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan (Drs. Dwi Prastowo D., 2015). Lalu menurut Kasmir

(2016:157) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditur dan didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan cara perhitungannya sebagai berikut.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Ratio Aktivitas

Ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor mau bank. Ratio Aktivitas terdiri dari:

a. *Total Assets Turnover*

Menurut Lukman Syamsudin (2014:62) *Total Asset Turnover* adalah tingkat efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Sedangkan menurut Hery (2017:143), *Total Asset Turnover* merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Total Asset turnover adalah ratio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan berbagai penjualan dengan total aset. Berikut ini rumus untuk menghitung *Total Asset Turnover*.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Ratio *Profitabilitas*

Ratio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) disbanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

a. *Return On Assets*

Menurut Kasmir (2014:201) *Retur On Asset* adalah ratio antara laba bersih yang berbanding (Kasmir, Analisis laporan keuangan, 2014) sedangkan menurut (Rimbani, 2016) balik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain *Retur On Asset* dapat didefinisikan sebagai ratio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bias di peroleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Menurut Ryan (2016:112) *Retur On Asset* adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa harus melihat hal lain. Berikut ini rumus mencari *Return On Asset*.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Earning Per Share*

Menurut sekmawati sukamulja (2019:103) *Earning Per Share* adalah ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham yang beredar.

Menurut Tandelilin (2016:198) menjelaskan bahwa *EPS (Earning Per Share)* merupakan laba bersih dari perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham yang dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasaran. *Earning Per Share* yang tinggi merupakan daya Tarik bagi investor. Semakin tinggi *Earning Per Share* maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang saham semakin tinggi. Adapun rumus untuk mencari *Earing Per Share (EPS)* adalah sebagai berikut.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Nama peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Siti Masmu roh/2017	Pengaruh Debt To Equity Ratio, (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan	terhadap harga saham pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan DER adalah 0,164 yang berarti bahwa secara parsial DER	Adanya Penambahan analisis fundamental yaitu Current Ratio dan Total Aseet Turnover,

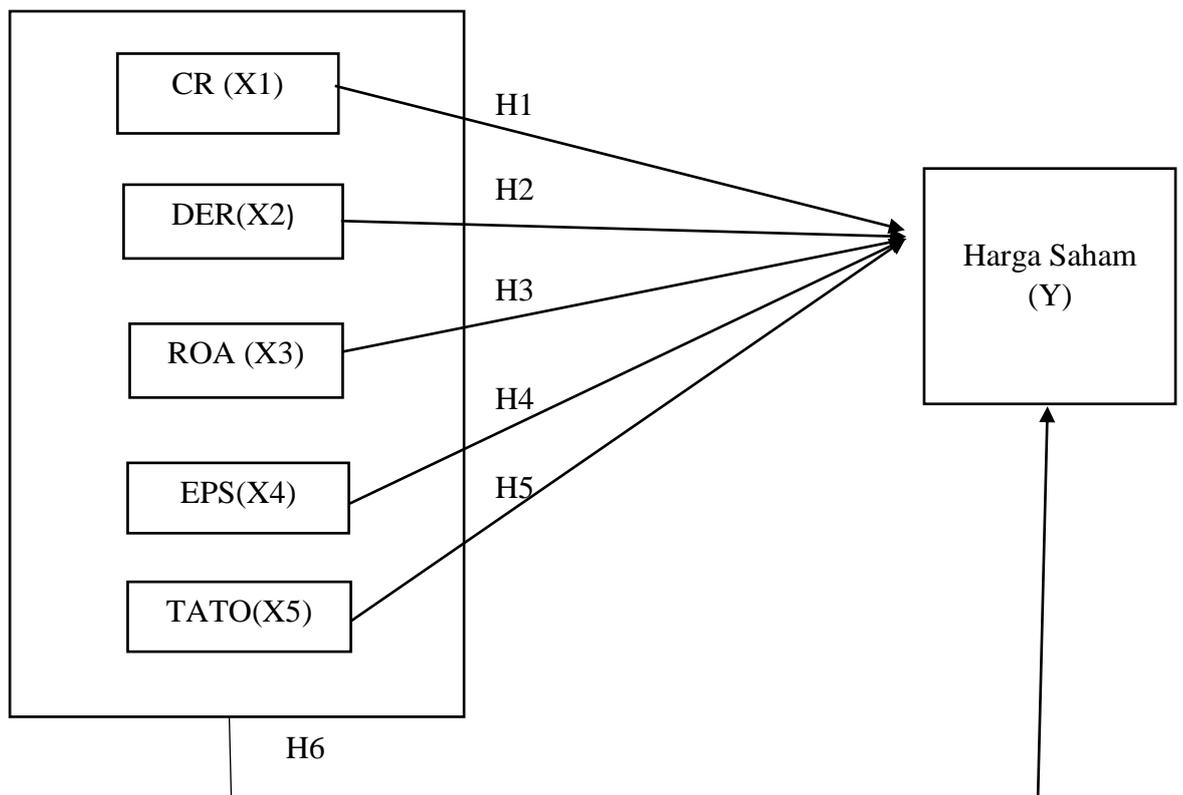
		<p>Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.</p>	<p>tidak berpengaruh signifikan terhadap saham.NPM,RAO dan EPS menunjukkan nilai signifikan masing-masing yaitu 0,002,0,041 dan 0,021 yaitu berarti secara parsial NPM,RAO dan EPS berpengaruh signifikan terhadap saham.berdasarkan hasil uji F (simultan)diperoleh hasil signifikan 0,0005 yang berarti bahwa DER,NPM,RAO dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>	<p>dan tahun nya yang berbeda.</p>
2	<p>Ade Gunawan /2020</p>	<p>Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada</p>	<p>hasil penelitian ini membuktikan secara parsial Current Ratio memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikan sebesar 0,901.variabel Debt To</p>	<p>Adanya penambahan analisis fundamental yaitu Earning Per Share (EPS) dan</p>

		Perusahaan Plastik Dan Kemansan.	Equyti Ratio secara parsial memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan sebesar 0,007.Selanjutnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diukur menggunakan R-Square sebesar 52,3%,sedangkan sisanya sebesar 47,7%.	Total Asset Turnover (TATO)
3	Siti Nur'aid awati/2018	Pengaru Current Ratio (CR), Total Aset Turnover (TATO), Debt To Equity (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dan	Hasil penelitiannya menunjukkan tidak terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham, tidak terdapat pengaruh Total Asset turnover (TATO) terdapat pengaruh, tidak terdapat pengaruh Debt To Equity (DER) terhadap harga saham, terdapat pengaruh Return On Asset (ROA)terhadap harga saham, terdapat pengaruh CR	Adanya penambahana lisis fundamental yaitu Earning Per Share (EPS)

	Dampaknya Pada Nilai Perusahaan.	,TATO, DER dan ROA secara simultan terhadap harga saham,dan terdapat pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan.	
--	----------------------------------	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini terlihat sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam penelitian dan membutuhkan pembuktian lebih lanjut untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang akan di ajukan dalam penelitian ini adalah :

H1= Diduga *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

H2= Diduga *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

H3= Diduga *Return On Assets (ROA)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

H4= Diduga *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

H5= Diduga *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

H6= Diduga *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Total Asset turnover (TATO)*

berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan perusahaan *Property dan Real Estate* selama periode 2018-2020.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, artinya penelitian ini akan menggambarkan suatu objek penelitian dan menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut sugiyono (2016:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan *Property dan Real Estate* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan

(*annually report*) yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2020. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 62 perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Tabel 3.1
Nama Perusahaan *Property dan Real Estate*

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
9	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
11	BKSL	Sentul City Tbk
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13	CITY	Natura City Developments Tbk
14	COWL	Cwell Development Tbk
15	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk

16	CTRA	Ciputra Development
17	DART	Duta Anggada Realty Tbk
18	DILd	Intiland Development Tbk
19	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
21	ELTY	Bakrieland Development Tbk
22	EMDE	Megapolitan Development Tbk
23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
24	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
25	GAMA	Gading Development Tbk
26	GMTD	Gowa Makassar Tourism development Tbk
27	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
28	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
29	JRPT	Jaya Real Property Tbk
30	KIJA	Kawasan Industri Jababeka TBK
31	KOTA	DMS Propertindo Tbk
32	LAND	Trimitra Propertindo TBK
33	LCGP	Eura Prima Jakarta Tbk
34	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
35	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
36	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
37	MDLN	Modernland Realty Tbk

38	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
39	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
40	MTLA	Metropolitan Land Tbk
41	MTSM	Metro Realty Tbk
42	MYRX	Hanson International Tbk
43	NIRO	City Retail Developments Tbk
44	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
45	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
46	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
47	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
48	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk
49	POLL	Pollux Properti Indonsia Tbk
50	PPRO	PP properti Tbk
51	PWON	Pakuwon Jati Tbk
52	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
53	RDTX	Roda Vivatex Tbk
54	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
55	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk
56	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
57	RODA	Pikko Land Development Tbk
58	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
59	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk

60	SMRA	Summarecon Agung Tbk
61	TARA	Sitara Propertindo Tbk
62	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) mendefinisikan sampel sebagai berikut. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistic atau berdasarkan etimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar -benar dapat berfungsi atau dapat mengambarkankeadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representative* mewakili)”. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan untuk tahunan lengkap yang telah diaudit dari tahun 2018 sampai tahun 2020
3. Perusahaan menyampaikan data secara lengkap serta memiliki variabel yang diperlukan untuk penelitian selama Tahun pengamatan 2018-2020.

Tabel 3.2
Sampel

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
			1	2	3	
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	✓	✓	✓	1
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	✓	X	X	
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	✓	✓	X	
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	✓	✓	X	
5	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk	✓	✓	X	
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	✓	✓	✓	2
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	✓	✓	X	
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	✓	✓	X	
9	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	✓	✓	X	
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	✓	✓	X	
11	BKSL	Sentul City Tbk	✓	✓	X	
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓	✓	3
13	CITY	Natura City Developments Tbk	✓	✓	X	
14	COWL	Cwell Development Tbk	✓	✓	X	
15	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk	✓	✓	X	

16	CTRA	Ciputra Development	✓	✓	✓	4
17	DART	Duta Anggada Realty Tbk	✓	✓	X	
18	DILd	Intiland Development Tbk	✓	✓	✓	5
19	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	✓	✓	✓	6
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	✓	X	X	
21	ELTY	Bakrieland Development Tbk	✓	✓	X	
22	EMDE	Megapolitan Development Tbk	✓	✓	X	
23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	✓	✓	X	
24	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	✓	✓	X	
25	GAMA	Gading Development Tbk	✓	✓	X	
26	GMTD	Gowa Makassar Tourism development Tbk	✓	✓	X	
27	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	✓	✓	✓	7
28	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	✓	✓	X	
29	JRPT	Jaya Real Property Tbk	✓	✓	✓	8
30	KIJA	Kawasan Industri Jababeka TBK	✓	✓	✓	9
31	KOTA	DMS Propertindo Tbk	✓	✓	X	
32	LAND	Trimitra Propertindo TBK	✓	✓	X	
33	LCGP	Eura Prima Jakarta Tbk	✓	✓	X	
34	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	✓	✓	X	
35	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	✓	✓	X	
36	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	✓	✓	X	
37	MDLN	Modernland Realty Tbk	✓	✓	X	
38	MKPI	Metropolitan Kentjana	✓	✓	X	

		Tbk				
39	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	✓	✓	X	
40	MTLA	Metropolitan Land Tbk	✓	✓	X	
41	MTSM	Metro Realty Tbk	✓	✓	X	
42	MYRX	Hanson International Tbk	✓	✓	X	
43	NIRO	City Retail Developments Tbk	✓	✓	X	
44	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	✓	X	X	
45	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	✓	✓	X	
46	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk	✓	✓	X	
47	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	✓	✓	X	
48	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	✓	✓	X	
49	POLL	Pollux Properti Indonsia Tbk	✓	X	X	
50	PPRO	PP properti Tbk	✓	✓	✓	10
51	PWON	Pakuwon Jati Tbk	✓	✓	✓	11
52	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	✓	✓	X	
53	RDTX	Roda Vivatex Tbk	✓	✓	X	
54	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	✓	✓	X	
55	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk	✓	✓	X	
56	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	✓	✓	X	
57	RODA	Pikko Land Development Tbk	✓	✓	X	

58	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk	✓	✓	X	
59	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	✓	✓	X	
60	SMRA	Summarecon Agung Tbk	✓	✓	✓	12
61	TARA	Sitara Propertindo Tbk	✓	✓	X	
62	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	✓	✓	✓	13
Jumlah Sampel						13

Sumber www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka pada analisis statistik. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data yang digunakan diambil dari laman www.idx.co.id tentang laporan keuangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam membuat penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang diperoleh adalah data sekunder berupa informasi laporan keuangan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman www.idx.co.id
- 2) Riset Kepustakaan (*library Research*) Riset kepustakaan yakni riset dengan pengumpulan bahan atau data-data yang ada kaitannya dengan objek pembahasa, yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah buku-buku, jurnal akuntansi.
- 3) Dokumentasi melakukan pengumpulan data dengan cara mengandakan data yang ada atau dengan cara membuat Salinan.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operational

Konsep dasar dari definisi operational mencakup pengertian untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengoperasionalkan konsep-konsep penelitian menjadi variabel penelitian serta cara pengukurannya. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan variabel devenden yang dimaksud harga saham adalah harga pasar saham, yang artinya harga saham ini terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar (permintaan dan penawaran pasar). Pengukuran dari variabael harga saham ini menggunakan harga saham penutup saham pada saat *Closing Price* (per 31 Desember periode 2018-2020) Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI, dengan menggunakan satuan rupiah.

3.6.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham, harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham tahunan pada tahun 2018-2020.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *current ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*.

3.6.2 Definisi Operational Variabel

Definisi operational variabel penelitian menurut Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2019) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatanyang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operational variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. *Current Ratio (CR)*

Menurut Kasmir (2016:134) ratio lancar atau *Current Ratio* merupakan ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* dapat dihitung dengan cara berikut ini :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt To Equity Ratio (DER) bisa disebut juga dengan ratio hutang modal. Menurut (Kasmir, 2015) *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah sebuah ratio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas. Semakin rendah ratio *Debt To Equity Ratio (DER)* akan semakin bagus kondisi fundamental perusahaan. Dimana rendahnya ratio ini menunjukkan besarnya utang perusahaannya lebih kecil dibandingkan besaran asset yang dimilikinya. *Debt To Equity Ratio (DER)* yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Sehingga makin besar utang *Debt To Equity Ratio (DER)* cenderung menurunkan harga saham. Untuk itu, perusahaan yang memiliki nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* yang kecil akan lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan dari berbagai investor. *Debt To Equity Ratio (DER)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Total Ekuitas

3. *Return On Assets (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu bagian dari analisis ratio profitabilitas yang digunakan perusahaan sebagai cara untuk menganalisis dan menghitung tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Jumlah *Return On Asset (ROA)* yang besar dapat menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola kinerjanya sehingga mampu menghasilkan laba. Sebaliknya, jika *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan kecil maka dapat dikatakan perusahaan kurang mampu menghasilkan laba menggunakan asset yang di milikinya. Menurut (Kasmir, 2015) *Return On Asset (ROA)* dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

4. *Earning per share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) dapat menunjukkan besar atau kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Besarnya *Earning Per Share (EPS)* suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan meskipun ada perusahaan yang tidak mencantumkan besarnya *EPS*, namun dapat dihitung dari laporan keuangan yang telah disajikan dalam laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan, *Earning Per Share (EPS)* disajikan dalam satuan ukuran rupiah. Menurut Fahmi (2014:336) *Earning Per Share (EPS)* dapat dihitung dengan cara berikut :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Saham}}$$

Jumlah Saham Beredar

5. *Total Asset Turnover (TATO)*

Menurut Kasmir (2016:185), ratio *Total Asset Turnover* merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva. Total Asset Turnover dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul (Sugiyono, 2020:206). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Semua pengujian pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020:206). Statistik deskriptif menjelaskan nilai minimum, maksimum, mean, dan deviasi standar dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *earning per share*, dan *total asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real aset* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk menggunakan persamaan linier berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal dalam model regresi. Di mana uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika tidak sesuai asumsi maka uji statistik menjadi tidak valid bagi jumlah sampel kecil. Cara melihat suatu model regresi telah terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018:161).

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen pada suatu model regresi. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018:107).

Multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali,2018:137).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *Variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas dan Homoskedastisitas (Ghozali,2018:137).

Cara mendeteksi ada atau tidak Heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residulnya, dan melihat ada atau tidak pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika penyebaran yang terjadi membentuk suatu pola tertentu seperti titik-titik teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:138).

3.7.3 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik yaitu teknik analisis regresi linear berganda. Regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengukur apakah ada hubungan antara lebih dari satu variabel bebas pada variabel terikat (Ghozali,2018:8). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *earning per share*, dan total *asset* terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real aset* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

. Adapun persamaan analisis regresi linier secara umum adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = harga saham

X1 = *current ratio*

X2 = *debt to equity ratio*

X3 = *return on asset*

X4 = *earning per share*

X5 = *total asset turnover*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = Koefisien regresi

e = Error Term

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Ketepatan pemikiran model (*Goodness of fit*) atau sering di sebut koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel indeviden dalam menerangkan variasi variabel devenden. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu dimana nilai R^2 yang semakin 0 besar atau semakin mendekati satu menunjukkan hasil regresi yang semakin baik. Hal ini bererti variabel – variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien Determinasi dengan rumus : $Kd = r^2 \times 100\%$ (Gozali,1014)

3.7.5 Uji Parsial (t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat (Ghozali,2018:98).

Dalam penelitian ini akan dibandingkan hasil dari nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat sig. (α) = 5%. Dasar keputusan uji:

1. Jika $Sig \leq 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $Sig > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.6 Uji Simultan (f)

Uji Statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Dalam penilaian ini akan dibandingkan hasil dari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat $\text{sig.}(\alpha) = 5\%$

1. Jika nilai probabilitas signifikan $\leq 0,05$ $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.